BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Wonorejo Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan remaja awal awal putus sekolah yaitu:
   a. Faktor internal merupakan tingkah laku remaja yang berupa reaksi yang salah atau irasional dari proses belajar, yang terwujud dari ketidakmampuan remaja untuk beradaptasi terhadap lingkungan sekitar.Adapun faktor internal yang menyebabkan remaja awal di Desa Wonorejo Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah memutuskan untuk putus bersekolah adalahkemalasan, ketidakmampuan diri, rendahnya minat anak untuk bersekolah, tidak percaya diri, kecerdasan, emosi, dan perilaku remaja itu sendiri dalam kesehariannya.
   b. Faktor eksternal adalah semua pengaruhdari luar yang menimbulkan tingkah laku tertentu terhadap anak-anak remaja. Adapun faktor eksternal yang menyebabkan remaja awal di Desa Wonorejo Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah memutuskan untuk putus bersekolah adalah adanya pengaruh buruk dari lingkungan keluarga yang tidak armonis dan lingkungan sekitar (teman pergaulan). Selain itu, sisi emosional remaja yang belum matang ketika banyak mendapatkan pengaruh buruk dari lingkungan sekitar akan bedampak pada diri mereka, sehingga mereka terjebak dalam pemikiran yang irasional. Lingkungan teman pergaulan dalam penelitian ini membuat pola pikir responden berubah dan membuat mereka menjadi malas dalam bersekolah karena banyak teman sebaya yang mengajak untuk bermain atau menongkrong pada saat

jam sekolah atau jam pelajaran.Sehingga terjadi putus sekolah didalam lingkungan remaja.

2. Ada perubahan pada remaja awal yang putus sekolah setelah peneliti mengimplementasikan konseling individual dengan teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT). Hal tersebut dapat terlihat dari adanya perubahan dalam pemikiran responden yang awalnya irasional menjadi rasional. Responden PNAG, SAW, SM, CPR, E, dan R secara umum menunjukkan pemikiran yang positif dengan memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan kembali.Sementara itu, responden H belum berkeinginan untuk melanjutkan sekolah namun ia bertekadmeminimalisir perilaku-perilaku negatif seperti menongkrong bersama teman-temannya hingga larut malam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Orang tua

   Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan lagi perkembangan anaknya usia remaja awal, apa lagi pada masa remaja awal itu adalah masa-masa anak mulai dewasa dan mulai mengalami perubahan-perubahan baik fisik ataupun psikisnya. Oleh karena itu orang tua jauh lebih tahu tentang kehidupan dan perubahan-perubahan pada anak remaja tersebut.

2. Remaja

   Untuk remaja yang sedang melakukan proses pembelajaran diusia remaja walaupun dalam keasaan emosi yang tidak stabil usahakan untuk tetap berpikiran positif bahwa pendidikan merupakan komponen utama untuk meningkatkan kualitas hidup. Melalui pendidikan, manusia mampu mengembangkan diri dan mengetahui banyak hal. Pendidikan tidak hanya menyangkut hal-hal yang berkenaan dengan pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi juga menyangkut akhlak dan moral. Pendidikan

yang diharapkan mampu menciptakan generasi yang berintelektual dan berakhlak. Melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan keadaan diri dan juga meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Pembaca

Kepada pembaca diharapkan bisa memahami isi yang terkandung didalam skripsi tentang remaja awal putus sekolah, lebih selektif dalam menyimpulkan hasil bacaannya dan tidak menghakimi apapun perbuatan responden atau klien.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON